

STUDI KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PANYILEUKAN

LULU ANDZELINA

211FF03048

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Keberhasilan pengobatan TB sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi obat. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan kegagalan terapi, kekambuhan, hingga resistensi obat (MDR-TB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien TB, tingkat kepatuhan dalam menjalani pengobatan, serta hubungan antara karakteristik pasien dan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat di Puskesmas Panyileukan. Metode penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale-8)* dan data rekam medik pasien. Sampel berjumlah 54 pasien TB yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan uji korelasi Spearman. Hasil Mayoritas responden adalah laki-laki (55,6%), berusia 12–25 tahun (29,6%), berpendidikan terakhir SMA (42,6%), tidak bekerja (27,8%), dan tidak berpenghasilan (63,0%). Tingkat kepatuhan pasien tergolong tinggi (56%), sedang (41%), dan rendah (4%). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan hanya variabel jenis kelamin yang memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kepatuhan ($r = 0,638$; $p = 0,000$). Sementara itu, variabel usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p > 0,05$). Kesimpulan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien TB di Puskesmas Panyileukan tergolong baik. Jenis kelamin menjadi satu-satunya faktor karakteristik yang berhubungan signifikan dengan tingkat kepatuhan. Diperlukan pendekatan edukatif yang mempertimbangkan perbedaan gender untuk meningkatkan kepatuhan pasien TB.

Kata kunci : Tuberkulosis, Kepatuhan Minum Obat, *MMAS-8*, Karakteristik Pasien, Pengetahuan, Puskesmas Panyileukan.

**STUDY OF MEDICATION COMPLIANCE IN PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENTS AT PUSKESMAS PANYILEUKAN**

LULU ANDZELINA

211FF03048

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a major public health issue in Indonesia. The success of TB treatment is highly influenced by the level of patient adherence to medication therapy. Non-adherence can lead to treatment failure, relapse, and drug resistance (MDR-TB). This study aims to determine the characteristics of TB patients, their level of medication adherence, and the relationship between patient characteristics and knowledge with medication adherence at Panyileukan Public Health Center. Methods this study used an observational design with a cross-sectional approach. Data were collected using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale-8) questionnaire and patient medical records. A total of 54 TB patients who met the inclusion criteria participated in the study. Data were analyzed descriptively and using the Spearman correlation test. Results the majority of respondents were male (55.6%), aged 12–25 years (29.6%), had a senior high school education (42.6%), were unemployed (27.8%), and had no income (63.0%). The levels of adherence were high (56%), moderate (41%), and low (4%). The Spearman correlation test showed that only the gender variable had a significant relationship with the level of adherence ($r = 0.638$; $p = 0.000$). Meanwhile, age, education, occupation, income, and knowledge did not show a significant relationship ($p > 0.05$). Conclusion The level of medication adherence among TB patients at Panyileukan Public Health Center is generally good. Gender is the only characteristic significantly associated with adherence level. An educational approach that considers gender differences is necessary to improve TB patient adherence.

Keywords: *Tuberculosis, Medication Adherence, MMAS-8, Patient Characteristics, Knowledge, Panyileukan Public Health Center.*